

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kerbau merupakan salah satu potensi sub sektor peternakan yang dapat dikembangkan dan memberikan nilai ekonomis yang tinggi. Hal ini disebabkan peranan kerbau secara umum menghasilkan daging, susu dan kulit. Rumpun ternak kerbau di Indonesia yaitu kerbau sungai (*riverine buffalo*) dan kerbau lumpur (*swamp buffalo*). Kerbau sungai hanya di temukan di Sumatera Utara, sedangkan kerbau lumpur hampir tersebar di seluruh daerah di Indonesia, terutama di provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Sutama, 2008).

Ternak kerbau Murrah bukan hanya diharapkan susunya tetapi ada lagi hasil lain yang tidak kurang artinya seperti daging, tenaga, kulit, tulang, tanduk dan kotoran yang semuanya mempunyai arti ekonomis. Permintaan susu jauh lebih besar dari pada ketersediaan produksi susu dalam negeri. Kebutuhan akan susu di Indonesia baru bisa terpenuhi dari dalam negeri sekitar 32% dan sisanya sebanyak 68% masih diimpor dari luar negeri (Kementerian Pertanian, 2012). Untuk memenuhi kebutuhan susu dalam negeri, pemerintah selalu berusaha meningkatkan produksi susu salah satunya dengan cara peningkatan populasi kerbau perah.

Produksi susu dipengaruhi oleh faktor genetik, pakan, lingkungan dan pola pemeriharaan yang mencakup sistem pemeliharaan dan pemberian pakan. Pakan merupakan faktor paling penting untuk meningkatkan produksi susu karena pakan merupakan sumber energi. Produksi susu kerbau juga disebabkan oleh faktor pakan yang berkualitas rendah, ketersediannya yang terbatas dan manajemen

pemeliharaannya masih tradisional yang belum mengarah kepada perbaikan mutu genetik dan penanganannya belum tersentuh teknologi sehingga masih belum mementingkan produksi terutama susu. Kerbau yang kebanyakan dipelihara hanya diberikan pakan sisa agrosistem yang persediaan dan kualitasnya rendah sehingga belum banyak dari peternak yang mempertimbangkan aspek keuntungan. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari tanpa menambahkan pakan tambahan dan malam hari kerbau dikandangkan dengan sistem koloni.

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi peternakan yang cukup besar. Salah satunya ternak yang dipelihara masyarakat di Kabupaten Deli Serdang adalah ternak kerbau yang dimanfaatkan sebagai sumber protein hewani. Populasi ternak kerbau di Kabupaten Deli Serdang sebanyak 4.003 ekor tahun 2014 dan pada tahun 2015 sebanyak 4.083 ekor. Jumlah populasi setiap tahun meningkat (BPS Deli Serdang). Cara beternak kerbau di Kabupaten Deli Serdang masih tradisional, yaitu saat pagi hari kerbau dilepas ke padang penggembalaan dan sore hari dimasukkan ke kandang dan sebagian besar diikatkan di lapangan penggembalaan.

Dalam upaya meningkatkan tatalaksana pemeliharaan ternak kerbau yang masih tradisional ke arah yang lebih baik dan menguntungkan, telah dibuat suatu program panca usaha ternak yang meliputi bibit yang baik dan unggul, perbaikan kualitas maupun kuantitas makanan, menerapkan tatalaksana pemeliharaan yang baik dan sehat, penataan kandang yang baik, dan penjagaan kesehatan ternak. Untuk mengevaluasi program ini, pemerintah melalui Ditjen Peternakan (1990) telah menerbitkan suatu pedoman mengenai penerapan aspek teknis peternakan

dengan memberikan nilai untuk setiap aspek dari panca usaha ternak yang merupakan kunci keberhasilan peternakan itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian dengan judul **“Produksi Susu Dan Penerapan Aspek Teknis Kerbau Murrah di Kelompok Tani Harapan Baru Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara “.**

### **1.2 Perumusan Masalah**

- a) Berapa produksi susu kerbau murrah di Kelompok Tani Harapan Baru Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.
- b) Sejauh mana tingkat penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak Kerbau Murrah yang dilakukan peternak kerbau di Kelompok Tani Harapan Baru Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- a) Untuk mengetahui produksi susu kerbau Murrah di Kelompok Tani Harapan Baru Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara
- b) Mengetahui penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak Kerbau Murrah yang dilakukan oleh peternak kerbau di Kelompok Tani Harapan Baru Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan sebagai pedoman dalam upaya pengembangan dan peningkatan produksi susu yang tinggi.

### 1.5 Hipotesis Penelitian

Produksi susu kerbau Murrah dikelompok tani harapan baru diduga masih rendah, dan penerapan aspek teknis dikelompok tani harapan baru diduga masih belum sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh (Ditjen Peternakan 1990).

